

**KALIMAT DALAM TEKS EKSPLANASI
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 3 PAYAKUMBUH**

NADIA PUTRI

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

**KALIMAT DALAM TEKS EKSPLANASI
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 3 PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**NADIA PUTRI
NIM 17016089/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Kalimat dalam Teks Ekplanasi Siswa Kelas XI SMA
Negeri 3 Payakumbuh
Nama : Nadia Putri
NIM : 17016089
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Mei 2021
Disetujui oleh Pembimbing,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 196202181986092001

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Nadia Putri
NIM : 17016089/2017

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan Judul

Kalimat dalam Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Payakumbuh

Padang, 28 Mei 2021

Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Emidar, M. Pd.
2. Anggota : Dr. Afnita, M.Pd.
3. Anggota : Yulianti Rasyid, M. Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul “Kalimat dalam Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Payakumbuh” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Mei 2021
Yang membuat pernyataan,



Nadia Putri
NIM/BP /2017

ABSTRAK

Nadia Putri, 2021. “Kalimat dalam Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA N 3 Payakumbuh”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini ada empat, yaitu (1) mendeskripsikan penggunaan kalimat dalam teks eksplanasi dari segi kejelasan struktur siswa kelas XI SMA N 3 Payakumbuh, (2) mendeskripsikan penggunaan kalimat dalam teks eksplanasi dari segi kelogisan makna siswa kelas XI SMA N 3 Payakumbuh, (3) mendeskripsikan penggunaan kalimat dalam teks eksplanasi dari segi kehematan kata siswa kelas XI SMA N 3 Payakumbuh, (4) mendeskripsikan penggunaan kalimat dalam teks eksplanasi dari segi kebakuan kata siswa kelas XI SMA N 3 Payakumbuh. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah penggunaan kalimat dalam teks eksplanasi dari segi kejelasan struktur siswa kelas XI SMA N 3 Payakumbuh? (2) bagaimanakah penggunaan kalimat dalam teks eksplanasi dari segi kelogisan makna siswa kelas XI SMA N 3 Payakumbuh? (3) bagaimanakah penggunaan kalimat dalam teks eksplanasi dari segi kehematan kata siswa kelas XI SMA N 3 Payakumbuh? (4) bagaimanakah kalimat dalam teks eksplanasi dari segi kebakuan kata siswa kelas XI SMA N 3 Payakumbuh?

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah penggunaan kalimat dalam teks eksplanasi. Sumber data tersebut berupa teks-teks eksplanasi yang diperoleh dari sumber penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil tugas teks eksplanasi karya siswa kelas XI SMA Negeri 3 Payakumbuh tahun ajaran 2020/2021 dengan jumlah sampel sebanyak 25 orang. Teknik penganalisisan data dalam penelitian ini ada empat, yaitu (1) mengidentifikasi siswa berdasarkan nama siswa, kode data, dan judul teks yang telah diurutkan, (2) menginventarisasi gambaran umum data berdasarkan tujuan pengumpulan data melalui menganalisis teks berdasarkan aspek yang diteliti, (3) mengklasifikasikan data berdasarkan penggunaan kalimat, (5) pengklasifikasian data dilakukan berdasarkan kejelasan struktur, kelogisan makna, kehematan kata, dan kebakuan kata. Menginterpretasikan data berdasarkan teori dan menyimpulkan temuan dengan menulis laporan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa teks-teks eksplanasi karya siswa kelas XI SMA N 3 Payakumbuh masih banyak terdapat penggunaan kalimat yang tidak sesuai dengan indikator penggunaan kalimat yang benar. Penggunaan kalimat dari segi kejelasan struktur aktif pasif merupakan penggunaan kalimat yang paling banyak terdapat kesalahan, yaitu yang paling banyak disebabkan oleh keterangan tidakberbentuk subjek dan paling sedikit disebabkan oleh subjek tidak hilang, dari segi kelogisan makna penggunaan kalimat paling banyak terjadi disebabkan oleh hubungan makna S dengan P, dari segi kehematan kata penggunaan kalimat yang paling banyak terjadi pada penggunaan kata yang dibutuhkan dan hampir tidak ada kesalahan pada penggunaan kata bersinonim, dan dari segi kebakuan kata terjadi sebesar 18,89% atau 192% penggunaan kalimat yang tidak tepat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Kalimat dalam Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA N 3 Payakumbuh”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Penelitian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada (1) Dra. Emidar, M.Pd., selaku Pembimbing, (2) Dr. Afnita, M.Pd., selaku dosen penguji I, (3) Yulianti Rasyid, M.Pd., selaku dosen penguji II, (4) Dr.Yenni Hayati, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan (6) siswa kelas XI SMA N 3 Payakumbuh tahun angkatan 2020/2021 yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, serta teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan dalam penulisan skripsi ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Mei 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI... ..	iii
DAFTAR FORMAT	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Batasan Istilah	9
BAB II Kajian Pustaka	
A. Kajian Teori	12
1. Hakikat Kalimat	12
2. Kalimat Baku.....	22
3. Kesalahan Berbahasa Tataran Kalimat	61
4. Pengertian Teks Eksplanasi	64
B. Penelitian yang Relevan	66
C. Kerangka Konseptual	68
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	70
B. Metode Penelitian.....	70
C. Data dan Sumber Data.....	71
D. Instrumen Penelitian.....	71
E. Teknik Pengumpulan Data	72
F. Teknik Pengabsahan Data.....	72
G. Teknik Penganalisisan Data.....	73
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	76
1. Penggunaan Kalimat Tidak Baku dalam Teks Eksplanasi dari Segi Kejelasan Struktur Siswa Kelas XI SMA N 3 Payakumbuh ..	78
2. Penggunaan Kalimat Tidak Baku dalam Teks Eksplanasi dari Segi Kelogisan Makna Siswa Kelas XI SMA N 3 Payakumbuh....	84
3. Penggunaan Kalimat Tidak Baku dalam Teks Eksplanasi dari Segi Kehematan Kata Siswa Kelas XI SMA N 3 Payakumbuh.. ...	86
4. Penggunaan Kalimat Tidak Baku dalam Teks Eksplanasi dari Segi Kebakuan Kata Siswa Kelas XI SMA N 3 Payakumbuh..	89

B. Pembahasan	90
1. Penggunaan Kalimat Tidak Baku dalam Teks Eksplanasi dari Segi Kejelasan Struktur Siswa Kelas XI SMA N 3 Payakumbuh..	91
2. Penggunaan Kalimat Tidak Baku dalam Teks Eksplanasi dari Segi Kelogisan Makna Siswa Kelas XI SMA N 3 Payakumbuh....	97
3. Penggunaan Kalimat Tidak Baku dalam Teks Eksplanasi dari Segi Kehematan Kata Siswa Kelas XI SMA N 3 Payakumbuh..	99
4. Penggunaan Kalimat Tidak Baku dalam Teks Eksplanasi dari Segi Kebakuan Kata Siswa Kelas XI SMA N 3 Payakumbuh...	102
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan... ..	103
B. Implikasi... ..	106
C. Saran... ..	107
 KEPUSTAKAAN.....	109
LAMPIRAN.	112

DAFTAR FORMAT

Format 1	Daftar Identitas Siswa	73
Format 2	Data Umum Objek Penelitian	74
Format 3	Inventaris Data Identifikasi Bentuk-bentuk Penggunaan Kalimat	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kalimat dalam Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA N 3 Payakumbuh	77
----------	--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Tulisan Siswa Kelas XI SMA N 3 Payakumbuh.....	5
Gambar 2	Bagan Kerangka Konseptual Penelitian.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Identitas Siswa	112
Lampiran 2	Data Umum Objek Penelitian	113
Lampiran 3	Inventaris Data Identifikasi Bentuk-bentuk Penggunaan Kalimat	114
Lampiran 4	Hasil Scan Tulisan Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA XI SMA N 3 Payakumbuh	120
Lampiran 5	Surat Izin Penelitian Universitas	140
Lampiran 6	Surat Izin Penelitian Provinsi	150

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap tingkatan pendidikan tentunya memiliki mata pelajaran wajib, salah satunya mata pelajaran bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran tentunya memiliki sebuah perangkat yang dijadikan acuan. Acuan yang digunakan dalam pembelajaran tersebut disusun dalam sebuah perangkat yang disebut kurikulum. Pada saat ini pendidikan di Indonesia menggunakan Kurikulum 2013 Revisi.

Pada Kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan sistem pembelajaran berbasis teks. Pada pembelajaran ini, siswa dituntut untuk terampil dalam memproduksi sebuah teks melalui kegiatan menulis. Dalam menulis, siswa dituntut untuk mampu mengungkapkan gagasan dan pemikirannya dalam sebuah kerangka berpikir logis serta membantu siswa untuk dapat berpikir kritis. Keterampilan menuangkan gagasan dan pemikiran itu dihasilkan dalam bentuk berbagai jenis tulisan. Menurut Septria, dkk (2016) pembelajaran berbasis teks dilaksanakan dengan menerapkan prinsip bahwa (1) bahasa hendaknya dipandang sebagai sebuah teks, bukan hanya sebagai kumpulan kata-kata atau kaidah kebahasaan, (2) penggunaan bahasa merupakan proses pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan untuk mengungkapkan makna, (3) bahasa bersifat fungsional, yaitu penggunaan bahasa yang tidak pernah dapat dilepas dari konteks karena dalam bentuk bahasa yang digunakan itu tercermin ide, sikap, nilai, ideologi penggunaannya, dan (4) bahasa merupakan sarana pembentukan kemampuan berpikir manusia.

Dalam pembelajaran di sekolah berbagai jenis teks dituntut untuk dipelajari yang kemudian dapat dikuasai oleh siswa. Teks tersebut antara lain teks prosedur, teks eksplanasi, teks ceramah, teks cerpen, teks karya ilmiah, dan teks drama. Teks-teks tersebut merupakan materi wajib yang harus dipelajari oleh siswa tepatnya kelas XI SMA. Teks-teks yang disuguhkan dalam Kurikulum 2013 ini memiliki perbedaan. Perbedaan tersebut terletak pada struktur dan kebahasaan teks. Oleh sebab itu, siswa diharapkan mampu menguasai setiap materi yang dipelajari.

Menulis teks eksplanasi ialah materi pokok yang harus diajarkan kepada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Materi pembelajaran tersebut terdapat dalam kompetensi inti (KI) ke 4, yaitu mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan. Kemudian, dijabarkan pada Kompetensi Dasar (KD) 4.2, yaitu memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan.

Teks eksplanasi digunakan untuk mengungkapkan fakta tentang proses terjadinya fenomena alam dan fenomena sosial. Melalui kegiatan menyusun teks eksplanasi, peserta didik dituntut untuk menentukan topik sebuah peristiwa kemudian dikembangkan dengan penjelasan sesuai fakta yang mendalam, sehingga menjadi sebuah teks eksplanasi yang berstruktur. Pemilihan kompetensi dasar tersebut didasarkan pada perlunya penguasaan keterampilan menyusun teks eksplanasi (dalam Sukayati, 2019).

Dalam menulis sebuah teks sangat dibutuhkan kemampuan berbahasa yang tinggi, salah satunya dalam menulis teks eksplanasi. Namun, pada kenyataannya kemampuan berbahasa siswa sangatlah rendah. Dengan rendahnya kemampuan berbahasa siswa, maka kemampuan menulis siswa juga rendah. Rendahnya kemampuan menulis siswa ini dibuktikan oleh penelitian sebelumnya.

Menurut Fareed (2016) di Pakistan membuktikan bahwa keterampilan menulis siswa sangat lemah dan kurang lancar. Hal ini disebabkan oleh penguasaan linguistik yang tidak memadai yang terdiri dari tidak dikuasainya tata bahasa, ilmu sintaksis, dan kosa kata. Tantangan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain guru yang tidak terlatih, metode pengajaran dan sistem ujian yang tidak efektif, kurangnya praktik membaca dan menulis, motivasi yang rendah, dan kurangnya ide.

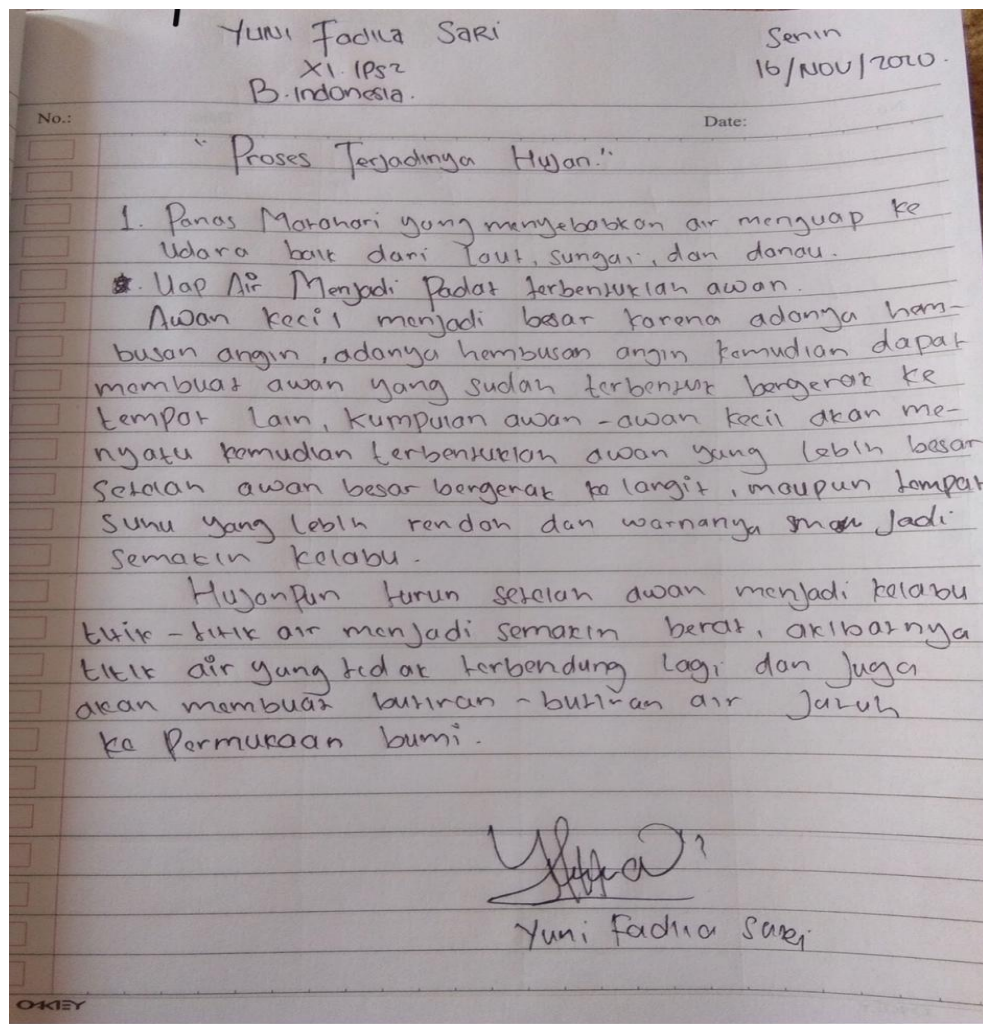
Rendahnya kemampuan menulis siswa juga dikatakan Ayudia, dkk (2016) bahwa kualitas hasil belajar penggunaan bahasa Indonesia siswa sampai saat ini belum memuaskan. Hal ini disebabkan masih banyaknya terdapat kesalahan berbahasa di dalam teks yang diproduksi oleh siswa. Kesalahan itu meliputi, kesalahan ejaan, kesalahan diksi, kesalahan penyusunan kalimat, dan kesalahan paragraf. Kesalahan tersebut disebabkan oleh faktor kurangnya penguasaan kaidah kebahasaan siswa, ketidaktelitian dalam menulis, kurangnya motivasi menulis, dan kurangnya kosa kata siswa. Kemudian, Javed, dkk (2013) juga mengatakan bahwa kemampuan menulis lebih sulit dibandingkan kemampuan berbahasa lainnya sehingga wajar banyak terdapat kesalahan dalam kalimat siswa.

Oleh sebab itu penelitian yang berhubungan dengan kalimat sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Dalam proses menulis teks eksplanasi, siswa membutuhkan kalimat agar terciptanya sebuah teks. Ciri dari teks eksplanasi salah satunya ilmiah, yaitu berupa fakta dan realita. Kedua, logis yaitu kalimat yang ditulis haruslah sesuai dengan logika atau mudah untuk dipahami. Ketiga, objektif yaitu menuliskan apa yang sebenarnya tanpa dipengaruhi oleh pendapat yang lain. Dalam menulis teks eksplanasi, kalimat yang digunakan haruslah menggunakan kalimat ilmiah, yaitu harus logis, berkaitan dengan nalar atau pola pikir dan objektif, menyajikan kalimat berupa fakta. Kalimat yang digunakan dalam menulis teks eksplanasi haruslah memiliki struktur yang lengkap dan benar. Teks eksplanasi juga harus menggunakan kaidah kebahasaan ilmiah agar ciri kalimat ilmiah dapat tercapai. Hal inilah yang menjadikan kalimat sangat penting dalam teks eksplanasi.

Selain itu, rendahnya kesadaran siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia juga terlihat pada saat penulis melakukan kegiatan praktik lapangan kependidikan (PLK) di SMA N 3 Payakumbuh tahun ajaran 2020/2021 bahwa dalam kegiatan menulis siswa tidak memperhatikan dan memahami materi yang telah diajarkan. Hal tersebut membuktikan bahwa pemahaman siswa dalam menulis teks eksplanasi masih rendah. Siswa masih belum memperhatikan penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang berpedoman pada Ejaan Bahasa Indonesia (EBI), serta siswa juga kurang memperhatikan penggunaan kata-kata dalam menulis, padahal dalam menulis teks eksplanasi siswa dituntut untuk

menggunakan kalimat baku. Hal ini disebabkan, karena siswa cenderung mencurahkan pemikirannya tanpa memperhatikan tulisannya telah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia atau tidak.

Berikut adalah contoh tulisan teks eksplanasi yang ditulis oleh salah seorang siswa kelas XI SMA N 3 Payakumbuh.



Gambar 1
Tulisan Siswa Kelas XI SMA N 3 Payakumbuh

Berdasarkan contoh gambar 1, teks eksplanasi yang ditulis oleh siswa berjudul "Proses Terjadinya Hujan". Isi dari teks tersebut sudah sesuai dengan

judul yang digunakan, yaitu membahas mengenai proses terjadinya hujan yang dimulai dari penguapan air oleh matahari, kemudian membentuk awan kecil yang menjadi besar yang berubah warna menjadi kelabu, selanjutnya digerakkan oleh angin kedaerah yang bertekanan rendah dan terbentuklah hujan.

Selanjutnya, dari segi struktur teks eksplanasi karya siswa masih terdapat struktur yang belum lengkap. Sebab struktur teks eksplanasi yang lengkap terdiri dari tiga bagian, yaitu terdapat pernyataan umum yang berisi informasi singkat mengenai fenomena yang akan dijelaskan, kemudian terdapat urutan sebab-akibat, yang berisi penjelasan tentang proses terjadinya fenomena, dan yang ketiga interpretasi, yang berisi kesimpulan atau opini penulis dari fenomena tersebut. Namun, pada teks yang ditulis oleh siswa tersebut hanya terdapat satu struktur dari tiga struktur yang seharusnya ada di dalam teks eksplanasi, yaitu urutan sebab-akibat. Sedangkan struktur pernyataan umum dan interpretasi tidak terdapat pada teks tersebut. Kesalahan yang terdapat pada teks yang ditulis siswa tersebut tidak hanya dari segi struktur teksnya saja. Akan tetapi, dari segi struktur dan aspek kebahasaan juga masih terdapat kesalahan. Kesalahan-kesalahan tersebut adalah sebagai berikut.

Pertama, siswa belum terampil dalam menuangkan gagasan ke dalam tulisan. Ini terlihat dari tugas latihan menulis yang diberikan guru, siswa hanya menuliskan ide pokoknya saja, tapi belum bisa mengembangkan idenya tersebut dalam bentuk gagasan yang lebih kompleks. Hal ini dikarenakan siswa kurang berminat dan siswa merasa kesulitan dalam menuangkan gagasan atau ide dalam menulis teks eksplanasi.

Kedua, terdapat susunan kata yang tidak tepat yaitu pada kalimat “Uap air menjadi padat terbentuklah awan”, yang seharusnya kalimat tersebut ditulis dengan susunan kata “Uap air akan berubah menjadi padat, sehingga terbentuklah awan”.

Ketiga, pada teks yang ditulis oleh siswa tersebut juga terdapat susunan kata yang tidak tepat dan penggunaan unsur yang berlebihan atau mubazir, yaitu pada kalimat “Awan kecil menjadi besar karena adanya hembusan angin, adanya hembusan angin kemudian dapat membuat awan yang sudah terbentuk bergerak ke tempat lain”, yang seharusnya kalimat tersebut menjadi “Awan kecil akan menjadi besar karena adanya hembusan angin, hembusan angin tersebut dapat membuat awan yang sudah terbentuk bergerak ke tempat lain”.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa perlu untuk meneliti penggunaan kalimat dalam teks eksplanasi siswa kelas XI SMA N 3 Payakumbuh. Hal ini dikarenakan masih banyaknya terdapat kesalahan dalam penggunaan kalimat yang dilakukan oleh siswa dalam menulis. Dengan meneliti penggunaan kalimat, penulis dapat melihat penggunaan kalimat yang digunakan siswa dalam menulis, karena jika penggunaan kalimat tidak tepat maka proses komunikasi tidak berjalan dengan lancar. Oleh sebab itu, sangat penting untuk meneliti penggunaan kalimat agar proses komunikasi berjalan dengan baik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini. *Pertama*, penggunaan kalimat dalam teks eksplanasi dari segi kejelasan struktur siswa kelas XI SMA N 3 Payakumbuh. *Kedua*, penggunaan

kalimat dalam teks eksplanasi dari segi kelogisan makna siswa kelas XI SMA N 3 Payakumbuh. *Ketiga*, penggunaan kalimat dalam teks eksplanasi dari segi kehematan kata siswa kelas XI SMA N 3 Payakumbuh. *Keempat*, penggunaan kalimat dalam teks eksplanasi dari segi kebakuan kata siswa kelas XI SMA N 3 Payakumbuh.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan tersebut, pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah penggunaan kalimat dalam teks eksplanasi dari segi kejelasan struktur siswa kelas XI SMA N 3 Payakumbuh? *Kedua*, bagaimanakah penggunaan kalimat dalam teks eksplanasi dari segi kelogisan makna siswa kelas XI SMA N 3 Payakumbuh? *Ketiga*, bagaimanakah penggunaan kalimat dalam teks eksplanasi dari segi kehematan kata siswa kelas XI SMA N 3 Payakumbuh? *Keempat*, bagaimanakah penggunaan dalam teks eksplanasi dari segi kebakuan kata siswa kelas XI SMA N 3 Payakumbuh?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, penelitian ini memiliki empat tujuan sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan penggunaan kalimat dalam teks eksplanasi dari segi kejelasan struktur siswa kelas XI SMA N 3 Payakumbuh. *Kedua*, mendeskripsikan penggunaan kalimat dalam teks eksplanasi dari segi kelogisan makna siswa kelas XI SMA N 3 Payakumbuh. *Ketiga*, mendeskripsikan penggunaan kalimat dalam teks eksplanasi dari segi kehematan kata siswa kelas

XI SMA N 3 Payakumbuh. *Keempat*, mendeskripsikan penggunaan kalimat dalam teks eksplanasi dari segi kebakuan kata siswa kelas XI SMA N 3 Payakumbuh.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat teoritis maupun manfaat praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai penambah pengetahuan dari segi teori dan dari segi pemahaman dalam penggunaan kalimat dalam teks eksplanasi. Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut. *Pertama*, bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah untuk dapat mengetahui kelemahan siswa dalam penggunaan kalimat pada teks eksplanasi. *Kedua*, bagi siswa kelas XI SMA N 3 Payakumbuh, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan, motivasi, dan menambah wawasan tentang analisis penggunaan kalimat dalam teks eksplanasi. *Ketiga*, bagi penelitian lain sebagai masukan guna pengembangan penelitian yang relevan dengan penelitian ini di masa mendatang.

F. Batasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran, perlu dijelaskan beberapa istilah yang dipakai dalam proses penelitian ini. Istilah yang dimaksud, yaitu 1) pengertian kalimat, 2) kalimat baku, dan 3) teks eksplanasi.

a) Pengertian Kalimat

Pada dasarnya kalimat berwujud deretan kata yang pada khususnya terbentuk dalam kaidah tata kalimat dan tersusun dalam kaidah tata bahasa.

Kalimat adalah gabungan dari beberapa kata yang membentuk frase dan klausa dan memiliki struktur dan fungsi menyampaikan suatu gagasan yang diawali huruf kapital dan diakhiri intonasi final.

b) Kalimat Baku

Menurut Ermanto dan Emidar (2016:125) kalimat baku adalah kalimat yang baik dan lazim digunakan dalam ranah ragam formal. Kalimat baku merupakan kalimat yang tepat mengungkapkan maksud penulis kepada pembaca. Kalimat baku tersebut harus menyampaikan pokok persoalan secara langsung.

Berkaitan dengan itu Razaq (dalam Ermanto & Emidar, 2016: 125) mengatakan bahwa kalimat yang baik adalah kalimat yang mampu mewujudkan proses penyampaian dan penerimaan secara sempurna. Gagasan yang dikemukakan dalam kalimat itu dapat dipahami dengan jelas oleh pembaca seperti yang dituliskan oleh penulis. Artinya, kalimat yang baik adalah kalimat yang mudah dipahami pembaca dan tidak membuat makna ganda.

Kalimat baku haruslah berwawasan keilmuan yang memiliki empat ciri, yaitu *pertama*, kalimat baku adalah kalimat yang memiliki kejelasan struktur, *kedua*, kalimat baku adalah kalimat yang memiliki kelogisan makna, *ketiga*, kalimat baku adalah kalimat yang memiliki kehematan kata, dan *keempat*, kalimat baku adalah kalimat yang memiliki kebakuan kata.

c) Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi hampir sama dengan teks prosedur karena di dalamnya terdapat suatu proses. Akan tetapi, teks ini memiliki ciri-ciri yang dapat membedakannya dengan teks lain, yaitu teks eksplanasi memaparkan atau

menjelaskan informasi tentang mengapa dan bagaimana suatu fenomena terjadi, fenomena tersebut dapat berupa fenomena alam, sosial, maupun budaya. Teks eksplanasi juga memuat penjelasan yang bersifat ilmiah dan sistematis, dan teks tersebut juga memaparkan urutan kejadian tentang bagaimana suatu fenomena terjadi.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa teks eksplanasi adalah teks yang berisi mengenai proses mengapa, dan bagaimana suatu peristiwa, baik itu peristiwa alam, sosial, budaya, dan ilmu pengetahuan lainnya yang bisa terjadi (dalam Rianto, dan Noventia, 2019: 97).